

PESAN DARI WALIKOTA PADA KONI YOGYA

Banggakan Kota Yogyakarta Lewat Porda

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta bertemu dengan Walikota Yogyakarta, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG untuk memaparkan kesiapan kontingen jelang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025 di Yogya, Selasa (18/3). Dalam kegiatan tersebut, Walikota berpesan agar prestasi maksimal bisa diraih Kontingen Kota Yogyakarta demi memberikan sebuah kebanggaan bagi daerahnya.

Menurut Hasto, salah satu hal yang bisa memberikan kebanggaan bagi sebuah daerah atau kota adalah prestasi di bidang olahraga dan itu bisa diwujudkan pada ajang Porda mendatang. "Lewat prestasi olahraga itu, kita bisa ikut berbangga. Kemarin saat PSIM juara, saya tidak bisa hadir langsung di stadion, tapi saya melihat langsung di tenda retret di Magelang. Saat gol kedua, saya senang

sekali, karena PSIM juara, ini kebanggaan kota," ujarnya. Capaian membangun yang dicatatkan PSIM di ajang Liga 2 kemarin bisa diikuti oleh atlet-atlet Kota Yogyakarta lainnya dengan memberikan prestasi saat tampil di ajang Porda XVII DIY 2025 mendatang. "Saya pernah di Kulonprogo, dan melihat prestasi olahraga Kota Yogyakarta itu bagus sekali. Be-



Walikota Yogyakarta, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG dan Ketua KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM.

sok kita bersaing dengan Sleman dan Bantul, jadi, mari kita maksimalkan semua untuk meraih prestasi terbaik," tegasnya. Demi mewujudkan prestasi terbaik di ajang

Porda mendatang, Hasto mengatakan bahwa diperlukan komitmen bersama untuk bisa meraih capaian tersebut. Untuk itu dirinya meminta kepada KONI Kota Yogyakarta agar bisa segera mengum-

pulkan seluruh anggota kontingen untuk melakukan deklarasi bersama, menetapkan target medali masing-masing cabang dan meraih prestasi terbaik bagi Kota Yogyakarta.

"Mungkin setelah Lebaran besok, kita kumpulkan semua, baik atlet dan pelatih. Kita tanyai satu persatu targetnya seperti apa di Porda besok dan kita dekrarasikan bersama Kontingen Kota Yogya ini mau target berapa di Porda mendatang. Saya akan hadir langsung dalam deklarasi ini, karena ini sangat penting untuk bisa menjadi mantra (penguat semangat) demi mencapai target kita," tandasnya.

Selain menyemangati KONI Kota Yogyakarta terkait persiapan Porda, dalam kesempatan tersebut Hasto juga berpesan kepada pengurus KONI agar bisa mengurangi pemikiran dan pandangan-pandangan di luar substansi program pembinaan. "Dalam membina prestasi olahraga,

masalah-masalah di luar substansi itu harus dikurangi. Untuk membina atlet itu, program ditetapkan, urusan yang lain, seperti saya ndak suka sama pelatih itu yang jelas di luar substansi program, harus dikesampingkan dulu," ujarnya.

Sementara itu Ketua KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM dalam kesempatan yang sama menjelaskan, pada Porda XVII DIY 2025 mendatang, persiapan sudah dilakukan oleh organisasi sejak tahun lalu dengan program Puslatkot dan akan dilanjutkan dengan Pelatcab. "Total untuk Porda mendatang, Kota Yogyakarta sudah mendaftarkan 813 atlet dan nantinya akan menunggu proses verifikasi lanjutan dari KONI DIY," tandasnya. (Hit)-f

MARCHING BAND PIALA RAJA HB X

Juri dari Belanda Siap Berpartisipasi



KR-Istimewa

Panitia Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X 2025 saat menggelar pertemuan dengan peserta, sembari memamerkan Piala Raja yang akan diperebutkan.

YOGYA (KR) - Kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X 2025 yang akan digelar pada 10, 11, dan 12 Oktober 2025 mendatang di yakin akan berjalan semakin ketat dan meriah seiring hadirnya juri baru asal Belanda. Hadirnya juri asal benua Eropa ini akan melengkapi sederet juri asal negara-negara Asia yang selama ini telah rutin menjadi penilai bagi para peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia.

Ketua panitia kejuaraan Marching Band Piala Raja Hamengku Buwono X 2025, Nolik Maryono BSc kepada wartawan di Yogya, Rabu (19/3) menjelaskan, pada tahun ini pelaksanaan kejuaraan Piala Raja akan semakin istimewa dengan hadirnya juri asing yang asal Belanda. Kehadiran juri asal Belanda ini tak lepas dari dimulainya ker-

jasama ajang Piala Raja dengan dua event marching band di Belanda dan Rusia.

"Kemarin kami mendapat informasi dari Asian Marching Band Confederation (AMBC), bahwasannya ada kejuaraan marching band di Belanda dan Rusia yang setiap tahunnya diikuti oleh tim asal Indonesia. Karena panitia dua kejuaraan itu tertarik dengan para peserta Piala Raja yang dinilai berkualitas, makanya mereka mulai mencoba untuk menjalin kerjasama dengan kami," terang Nolik.

Kerjasama awal ini dijelaskan Nolik diwujudkan dengan adanya syarat dari kedua kejuaraan di Belanda dan Rusia bahwa tim yang bisa ambil bagian harus sudah menjadi juara di ajang Piala Raja. "Jadi, mereka nanti mensyaratkan tim yang akan ikut di kejuaraan-

nya itu adalah juara di Piala Raja. Sehingga, tim dari Indonesia yang ikut di kejuaraan di Belanda dan Rusia itu benar-benar yang berkualitas dan bisa bersaing dengan tim-tim dari luar negeri," paparnya.

Selain diberikannya syarat tersebut kepada calon peserta di kedua event di benua Eropa itu, panitia pada kejuaraan di Belanda dan Rusia juga akan mengirimkan perwakilan untuk hadir langsung di Piala Raja mendatang. "Mereka sudah berencana untuk hadir di Piala Raja tahun ini untuk mengumumkannya langsung ke peserta bahwa juara di Piala Raja akan bisa tampil di dua event di Belanda dan Rusia. Kalau untuk yang dari Belanda, mereka sudah pasti akan datang dan menjadi juri di Piala Raja," jelasnya.

Selain dihadiri juri dari Belanda, pada Piala Raja juga tetap akan menghadirkan juri-juri dari Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina dan Taiwan. Dengan semakin banyaknya juri dari luar negeri yang hadir dan menilai performa dari para peserta, jelas akan menambah kualitas dari kejuaraan yang sudah menjadi agenda rutin ini. "Pada tahun ini, nomor-nomor yang akan dilombakan diantaranya, street parade, concert marching art, marching field show dan concert band," paparnya. (Hit)

LAWAN URUGUAY DAN BRASIL

Argentina Tak Diperkuat Lionel Messi

BUENOS AIRES (KR)- Lionel Messi absen membela Timnas Argentina untuk pertandingan Kualifikasi Piala Dunia 2026 melawan Uruguay dan Brasil. laporan Fabrizio Romano menyebutkan Messi dicoret pelatih Lionel Scaloni dari daftar pemainnya karena mengalami cedera otot ringan area adduktor.

Cedera itu dialami Messi usai tampil dalam pertandingan menghadapi Atlanta United dalam MLS 2025 pada Minggu (16/3).

Dalam pertandingan itu Messi mencetak gol dari aksi individu saat membawa Inter Miami menang 2-1.

Absennya Messi menjadi kerugian besar bagi Argentina dalam jeda internasional kali ini. Scaloni juga dipastikan tidak bisa memanggil Paulo Dybala untuk menggantikan Messi karena pemain AS Roma itu juga menderita cedera yang membuatnya absen selama sebulan.

Argentina saat ini berada di pun-



KR-Antara

Lionel Messi

tergerak semua roda untuk pertama kalinya dalam sejarah Formula E, dan desain aerodinamis yang lebih agresif, Gen3 Evo adalah mobil Formula E dengan akselerasi tercepat yang pernah dibuat.

Daftar pemain Timnas Argentina untuk jeda internasional Maret: Kiper: Emiliano Martínez (Aston

Villa), Gerónimo Rulli (Olympique Marseille), Walter Benítez (PSV Eindhoven) Bek: Nahuel Molina (Atletico Madrid), Gonzalo Montiel (River Plate), German Pezzella (River Plate), Leonardo Balerdi (Olympique Marseille), Juan Foyth (Villarreal), Nicol-s Otamendi (Benfica), Facundo Medina, (Lens), Nicol-s Tagliacico (Olympique Lyon)

Gelandang: Leandro Paredes (Roma), Enzo Fernández (Chelsea), Rodrigo de Paul (Atletico Madrid), Exequiel Palacios (Bayer Leverkusen), Alexis Mac Allister (Liverpool), Maximiliano Perrone (Como), Giuliano Simeone (Atletico Madrid), Benjamin Dominguez (Bologna), Thiago Almada (Olympique Lyon)

Penyerang: Nicolas Gonzalez (Juventus), Nicol-s Paz (Como), Claudio Echeverri (Manchester City), Julian Alvarez (Manchester City), Lautaro Martínez (Inter Milan), Santiago Castro (Bologna), Angel Correa (Atletico Madrid). (Ant)-f

Jakarta Siap Gelar Formula E-Prix 2025

JAKARTA (KR) - Jakarta siap menggelar Formula E-Prix 2025 di International E-Prix Circuit (JIEC), Ancol, Jakarta pada 21 Juni. Ajang ini akan menjadi debut Gen3 Evo, mobil balap listrik revolusioner yang mampu berakselerasi dari 0-100 km/jam hanya dalam waktu 1,86 detik, bahkan lebih cepat dari mobil Formula 1.

"Setelah sukses menjadi tuan rumah di edisi sebelumnya, Jakarta kembali siap menghadirkan balapan yang lebih mendebarkan dengan debut Gen3 Evo," kata Project Director Jakarta E-Prix 2025 Deni Rifky Purwana dalam keterangan resmi, Rabu (19/3).

Pada musim ke-11, Gen3 Evo siap mendefinisikan ulang standar performa mobil balap Formula E. Dengan tenaga meningkat menjadi 400kW,

penggerak semua roda untuk pertama kalinya dalam sejarah Formula E, dan desain aerodinamis yang lebih agresif, Gen3 Evo adalah mobil Formula E dengan akselerasi tercepat yang pernah dibuat.

Gen3 Evo yang kini dilengkapi ban iON Race dengan karakteristik lebih lunak sangat memungkinkan pemanasan lebih cepat dan daya cengkraman puncak yang lebih baik.

Musim ini juga tetap mengedepankan desain dengan sayap depan, sirip roda, dan deflektor angin berbahan termoplastik sirkular yang lebih ramah lingkungan, yang dikembangkan oleh SABIC. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan aerodinamika tetapi juga efisiensi energi secara keseluruhan. "Jakarta E-Prix akan menjadi ajang yang luar biasa, dengan kehadiran Gen3 Evo yang

akan mendefinisikan ulang batasan dalam balap listrik," kata Gemma Roura, Project Director Formula E Operations (FEO) untuk Jakarta E-Prix, Gemma Roura.

"Akselerasi yang belum pernah ada sebelumnya, penyempurnaan aerodinamis, dan sistem penggerak semua roda akan menciptakan pertunjukan balap yang lebih intens dan menegangkan," imbuh Gemma.

Jakarta E-Prix 2025 akan menjadi ajang bersejarah yang menghadirkan teknologi mobil balap listrik terbaik di dunia, sejalan dengan visi kota masa depan yang lebih hijau dan cerdas. Para penggemar, media, dan mitra global diundang untuk menyaksikan sejarah yang sedang dibuat saat mesin Formula E terancang melaju di jalanan Jakarta. (Ant)-f

GAS FC NGAWEN JUARA I

Ramadan Fun Futsal PSSI Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Tim Futsal Gas FC dari Kapanewon Ngawen keluar sebagai juara I dalam Ramadan Fun Futsal yang diselenggarakan oleh Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Kabupaten Gunungkidul di lapangan

Putra Mustika Kalurahan Plembutan Kapanewon Playen.

Gas FC berhasil membawa piala Ketua Askab PSSI setelah dalam final mengalahkan tim Raven dari Kapanewon Wonosari dengan skor 4-2, Selasa (18/3). Pertandingan Ramadan Fun

Futsal dilaksanakan setiap malam setelah salat tarawih.

"Ada 10 tim yang ikut serta dalam kompetisi ini," kata Ketua Askab PSSI Kabupaten Gunungkidul Joko Pitoyo didampingi sekretarisnya Hendra Setiawan SPd, Rabu (19/3).

Adapun hasil pertandingan selengkapnya, juara (I-III), Gas FC (Ngawen), Raven (Wonosari) dan AWS (Playen). Kompetisi dibuka oleh Ketua Askab PSSI Joko Pitoyo sejak awal Ramadan, dengan sistem setengah kompetisi dan pelaksanaan berjalan lancar. Sepuluh tim yang ikut menyemarakkan Ramadan Fun Futsal, Parikesit, Raven, Gafutpus, Tonong, AWS, AWS Junior, Watgas, Gombang dan Garpit. (Ewi)-f



KR-Endar Widodo

Penyerahan hadiah untuk juara I Ramadan Fun Futsal di Lapangan Plembutan.

DPP PERBASI INCAR 'MAIN DRAW'

Hadapi FIBA 3X3 Asia Cup 2025 di Singapura



KR-Perbasi Pers

Timnas basket putri Indonesia siap tampil di kejuaraan 3X3 FIBA Asia Cup 2025

Kemudian dari Timnas 3X3 Putri, hanya Angelica Jennifer Chandra yang merupakan skuad Lite Quest 3X3 Jumpshot Februari lalu. Sedangkan tiga pemain lainnya merupakan daftar panggilan baru seperti Natasya Amelia Putri, Thasya Heri Saputera, dan Christine Aldora Tjundawan. Mereka menggantikan peran yang

sebelumnya dijalankan oleh Praisey Blessed, Erinindita Prias Madafa, dan Joanne Giovanni. "Para pemain mulai berlatih pada 18 Maret 2025 di Jakarta. Dengan pengalaman di Lite Quest 3X3 Jumpshot lalu, kami berharap persiapan ini dimaksimalkan agar mampu lolos ke main draw FIBA 3X3 Asia Cup 2025,"

jelas Sekjen DPP Perbasi Nirmala Dewi kepada wartawan, dikutip Perbasi Pers.

Sementara itu, Manajer Tim Timnas 3X3 Alvin Indra menjelaskan bahwa perjuangan Timnas 3X3 di FIBA 3X3 Asia Cup 2025 ini akan dimulai dari babak kualifikasi. Pertandingan akan dimainkan tanggal 26-27 Maret 2025. "Kami akan berusaha lolos ke main draw yang berlangsung pada 28-29 Maret 2025," ujar Alvin.

Pada babak penyisihan, Timnas 3X3 Putra berada di Grup A. Di sana, Pasukan Merah Putih akan bersaing dengan Malaysia, Hong Kong, Bahrain, dan Guam. Kemudian untuk kategori putri, Timnas 3X3 Putri bersaing di Grup D dengan Turkmenistan, Makau, dan Papua Nugini. (Rar)-f